



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

Tahun III Edisi-LP | VIII-57 (1 - 15 Agustus 2017)

Harian Group Kita
Lintas Publik
Informasi Publik Terkini

Upacara Peringatan HUT Bhayangkara ke 71

Karawang Lintas Publik

Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana sebagai inspektur upacara peringatan HUT ke-71 Bhayangkara yang digelar di Lapangan Karang Pawitan, Karawang, Senin (10/07) pagi.

Upacara diikuti oleh personel gabungan Polres Karaawang, Kodim 0604 Karawang, Yonif Linud 305, Satpol PP Kab. Karawang dan Dinas Perhubungan Kab. Karawang.

Di panggung undangan, tampak terlihat Kapolres Karawang AKBP Ade Ari Syam SIK, Dandim 0604 Karawang Letkol Ayi Yossa, unsur Muspida Kab. Karawang, Wakil DPRD Kab. Karawang, Sekretaris Daerah Kab. Karawang dan para Kepala Perangkat Daerah serta tamu undangan lainnya.

Pada saat amanat upacara, Bupati membacakan sambutan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo. Dalam sambutannya, Presiden memberikan

apresiasi kepada seluruh jajaran kepolisian yang telah berhasil menjalankan tugas dengan baik, mulai dari penanganan premanisme, terorisme sampai pengamanan agenda politik seperti Pilkada.

Atas berbagai capaian tersebut Polri semakin dicintai masyarakat. Namun semuanya tidak terlepas dari kerjasama dengan banyak pihak.

"Yang pertama perbaiki manajemen internal Polri untuk mencegah tindak korupsi, penggunaan kekerasan yang berlebihan dan arogansi kewenangan. Yang kedua mantapkan soliditas internal dan profesionalisme Polri guna mendukung Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian. Yang ketiga optimalkan modernisasi Polri dengan penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan publik," ujarnya.

Dua instruksi selanjutnya yaitu tentang kesiapsiagaan Polri dalam upaya deteksi dini guna mengantisipasi segala kemungkinan yang tidak diinginkan. Kemudian kerjasama, koordinasi dan komunikasi dengan semua elemen baik pemerintah maupun masyarakat harus terus ditingkatkan agar kamtibmas semakin kondusif.

"Dedikasi, loyalitas dan integritas Polri sudah teruji, kepercayaan publik kepada Polri semakin meningkat, ini berkat situasi Kamtibmas yang terus dijaga," kata Bupati Karawang saat membacakan sambutan Presiden RI Joko Widodo.

Bupati melanjutkan, "terorisme menjadi benalu bagi persatuan dan kesatuan bangsa, perdagangan senjata, perdagangan manusia, narkoba, itu harus dijadikan musuh bersama." (Sahala Simarmata)



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

Bupati Karawang Ziarah dan Cek Kondisi Bangunan Makam Singa Perbangsa

Karawang Lintas Publik

Bupati Karawang dr. Cellica Nur rachadianna didampingi Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (PRKP) beserta jajarannya mengunjungi makam Bupati Karawang pertama Kyai Panembahan Adipati Singaperbangsa yang bertempat di Desa Manggung Jaya Kecamatan Cilamaya Kulon, pada hari Selasa (11/7).

Pada kesempatan tersebut Bupati Karawang mengawali kunjungannya dengan melakukan ziarah dan doa. Kemudian selanjutnya Bupati beserta rombongan dengan didampingi juru kunci makam Singaperbangsa melihat satu persatu kondisi bangunan yang merupakan makam sejarah yang ada di Kabupaten Karawang tersebut.

Kemudian setelah secara detail melihat kerusakan di bangunan utama Bupati beserta rombongan melanjutkan pengecekan ke mushola serta tempat wudhu yang ada di sekitar makam, pendopo halaman belakang makam juga sumur Kahuripan yang dinilai keramat oleh masyarakat setempat yang juga berada di sekitar pemakaman.

Menurut Bupati, sebetulnya dirinya memang sejak awal ketika mengunjungi makam Singaperbangsa pada saat perayaan Hari Jadi Kabupaten Karawang tahun kemarin sudah melihat dengan jelas kerusakan-kerusakan yang dialami oleh makam sejarah tersebut, sehingga pada waktu itu dirinya beserta

DPRD Kabupaten Karawang sudah menganggarkan dana sebesar Rp. 1,2 Milyar untuk biaya rehab makam di Tahun 2017 ini.

"Karenanya saya meminta Dinas terkait untuk segera mempercepat pengerjaan rehab karena memang sudah dianggarkan sejak tahun lalu," ungkapnya.

Bupati juga menginginkan rehab nanti dilakukan tidak mengurangi nilai-nilai keaslian yang ada di makam tersebut. Karena makam Singaperbangsa adalah makam leluhur Karawang yang harus dihargai segala jasa dan kebaikannya.

"Dan sudah menjadi kewajiban kita sebagai anaknya sebagai keturunannya untuk dapat melestarikan apa yang beliau tinggalkan, termasuk makam beliau dan tidak terkecuali bagaimana kita menjaganya," jelasnya.

Dan dikatakannya, makam Singaperbangsa ini bisa menjadi potensi destinasi wisata Islami di Kabupaten Karawang, melihat banyaknya pengunjung atau penziarah yang mendatangi makam tersebut baik perseorangan atau rombongan.

"Ya, tentu saja ya, ini potensi yang bagus bagi Kabupaten Karawang karena penziarah yang datang tidak hanya dari Karawang saja namun juga dari luar daerah Karawang, dan saat ini kita memang baru akan anggarkan untuk rehab dahulu, tahun depan akan kembali kita anggarkan untuk pembangunan makam yang jauh lebih baik lagi, ba-

gi para pengunjung "paparnya. Sementara itu Kepala Dinas PRKP Ramon Wibalaksana menjelaskan bahwa memang kondisi makam sudah banyak yang perlu direhab, dari mulai plafon, kanopi, pintu, jalan-jalan termasuk mushola juga akan direhab.

Dikatakannya, rehab dilakukan tanpa meninggalkan nilai keaslian makam, dan membuat indah dengan membangun taman-taman yang asri. "rehab akan dilakukan paling lambat bulan depan karena kita akan membuat perencanaan internal dulu, dan Insya Allah Tahun 2017 ini makam sudah selesai diperbaiki," tuturnya.

Ramon melanjutkan, anggaran yang dimiliki sekitar Rp. 1,2 Milyar untuk biaya rehab ringan di Tahun 2017 dan di Tahun 2018 baru akan dianggarkan kembali untuk pembangunan yang lebih baik dengan taman-taman yang cantik, sehingga selain mengundang daya tarik pengunjung yang ingin berziarah di makam ini nantinya juga membuatnya manna para peziarah yang memang datang untuk menginap yang memang biasanya datang dari luar Kabupaten Karawang.

Memang berdasarkan pantauan Diskominfo, bahwa makam tersebut mengalami banyak kerusakan di berbagai sudut dari mulai atap, cat-cat yang sudah mulai mengelupas, flapon atap yang sudah rapuh dan keropos, lantai keramik yang sudah pecah dan paving block jalan yang juga sudah mulai hancur, serta beberapa kerusakan lainnya di berbagai sudut baik makam, mushola termasuk bangunan sumur. (SS)



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

Kegiatan Sosialisasi Kampanye penyakit Campak dan Measless Rubella

Karawang Lintas Publik

Kegiatan Sosialisasi Kampanye penyakit Campak dan Measless Rubella (MR) dengan lintas sektoral Kabupaten Karawang di Ruang Rapat Lantai III Gedung Singaperbangsa Pemkab Kabupaten Karawang yang di gelar oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang, Rabu (12/7) di hadir oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Karawang Teddy Rusfendi Sutisna, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Pendidikan dan Olahraga, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Dinas Pengendalian Keluarga Berencana, para Camat dan stake holder yang lain.

Pertemuan tersebut bertujuan untuk mensosialisasikan, mendapatkan dukungan dan mengkoordinasikan kegiatan kampanye Campak dan Rubella kepada semua Kepala Puskesmas di Kabupaten Karawang. Dimana Puskesmas-puskesmas ini nantinya mendapat tugas untuk mensosialisasikan kembali tentang kampanye imunisasi Campak dan Rubella ini kepada jajaran di bawahnya, lintas sektor terkait dan stake holder yang selama ini bermitra dalam pergerakan peran serta masyarakat.

Selain itu Puskesmas juga harus mempersiapkan logistik imunisasi

Campak dan Rubella, pengaturan petugas, serta sasaran. Sedangkan jajaran Dinas Kesehatan bertugas untuk memfasilitasi Puskesmas dalam penyediaan logistik imunisasi dan melakukan monitoring pada saat kampanye imunisasi Campak dan Rubella ini pada bulan Agustus-September 2017.

Menurut Kepala Dinas Kesehatan Yuska Yasin bahwa Kasus campak dan rubella masih banyak ditemukan di Indonesia termasuk di Kabupaten Karawang. Untuk itu diperlukan upaya percepatan untuk dapat mencapai target eliminasi penyakit campak atau rubella tersebut.

Strategi yang perlu dilakukan untuk mencapai target tersebut adalah dengan Penguatan imunisasi rutin untuk mencapai cakupan imunisasi campak 95% di semua tingkatan dan pemberian imunisasi Campak dan Rubella kepada sasaran usia 9 bulan sampai dengan 15 tahun. Dijelaskannya, campak dan Rubella adalah penyakit akut dan ringan yang sering menginfeksi anak dan dewasa muda yang rentan. Dan menjadi perhatian dalam kesehatan masyarakat adalah efek terato genik apabila Rubella ini menyerang pada wanita hamil pada trimester pertama.

"Infeksi Rubella yang terjadi se-

lum konsepsi dan awal kehamilan dapat menyebabkan abortus, kematian janin atau sindrom rubella kongenital (Congenital Rubella Syndrome/CRS) pada bayi yang dilahirkan," ungkapnya.

Oleh karenanya, Yuska kembali menjelaskan, untuk mencegah dan memutuskan mata rantai penyebaran virus tersebut Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang akan memberikan Imunisasi. Yang akan dilaksanakan mulai dari 1 Agustus sampai dengan September 2017.

"Dengan fokus pertama bulan ini kita akan fokus kepada anak-anak sekolah, kemudian nanti bulan September kita fokus kepada posyandu, puskesmas dan klinik-klinik," jelasnya.

Sementara itu, Dikatakan oleh Sekda Teddy, Imunisasi Campak dan Rubella diberikan untuk melindungi anak Indonesia khususnya Kabupaten Karawang dari penyakit kelainan bawaan seperti gangguan pendengaran, gangguan penglihatan, kelainan jantung dan retardasi mental yang disebabkan adanya infeksi rubella pada saat kehamilan.

Dan Rubella atau Campak merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Dimana Pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat

yang terbukti paling cost-effective serta berdampak positif untuk mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Kabupaten Karawang.

Dilanjutkannya, Imunisasi tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat dengan memberikan perlindungan komunitas atau yang disebut dengan herd immunity.

"Oleh karenanya, Jangan lupa anak-anak kita atau cucu-cucu yang berusia 9 bulan sampai 15 tahun segera mendaftarkan ke desa setempat agar pelaksanaan imunisasi ini bisa maksimal, karena imu-

nisasi adalah Hak Anak yang tidak bisa ditunda," ajaknya.

Sekda Teddy juga meminta kepada Dinas Kesehatan untuk membeikan pelayanan imunisasi bagi pendatang baru yang baru datang ke Kabupaten Karawang sebagai strategi pemusnahan virus Campak dan Rubella. Karena, Rubella atau campak juga dapat mematikan generasi harapan, Karena menyerang pada ibu hamil dan gejalanya memang hanya dua hari namun tidak langsung sembuh sehingga jika menyerang janin dapat berdampak kepada kecacatan. (SS)



PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Ahmad Yani No. 10 Gedung Islamic Center Karawang Telp. (0267) 845 0633

